

JAKET TAS MOTIF TENUN RONGKONG MENGGUNAKAN PERCA KAIN DENGAN TEKNIK APLIKASI

Syarifah Suryana¹, Nurhijrah²
syarifahsuryana@unm.ac.id¹, nurhijrah@unm.ac.id²

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini merupakan teknik penelitian rekayasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Proses pembuatan jaket tas dengan motif tenun Rongkong menggunakan perca kain dari teknik aplikasi. 2) Pendapat panelis terhadap hasil jaket tas dengan motif tenun Rongkong menggunakan perca kain dari teknik aplikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan angket dari 20 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase skala likert. Hasil penelitian disimpulkan yaitu 1) Prosedur rancang bangun pada pembuatan jaket jadi tas ini dimulai dari pembuatan desain, pemilihan bahan, pembuatan pola, penyusunan motif dengan teknik aplikasi, membuat pola, menggunting bahan, proses menjahit dan tahap *finishing*. 2) Hasil uji panelis dari 16 item pertanyaan menunjukkan persentase berada pada angka 98,1% yang menyatakan sangat baik dengan kriteria interpretasi sangat baik.

Kata Kunci: Jaket, Tas, Tenun Rongkong, Perca Kain, Aplikasi

Abstract

This research is an engineering research technique. This study aims to determine 1) The process of making bag jackets with Rongkong woven motifs using patchwork from application techniques. 2) Panelists' opinion on the results of the bag jacket with the Rongkong woven motif using patchwork from the application technique. The data collection technique used the Focus Group Discussion (FGD) method and a questionnaire from 20 respondents. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis using a Likert scale percentage. The results of the study were concluded, namely 1) The design procedure for making a jacket so this bag starts from making designs, selecting materials, making patterns, compiling motifs with application techniques, making patterns, cutting materials, sewing processes and finishing stages. 2) The results of the panelist test of 16 question items showed the percentage was at 98.1% which stated very well with very good interpretation criteria.

Keywords: *Jackets, Bags, Rongkong Woven, Cloth Patch, Application*

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia sering kali menghasilkan bahan sisa atau sampah yang menumpuk. Salah satu aktivitas yang dimaksud menurut Anindita, Edy, Purwidi dkk (2017) yaitu aktivitas industri konveksi yang menghasilkan tumpukan kain perca berupa potongan-potongan kain sisa berukuran kecil dan termasuk sampah anorganik. Berdasarkan data yang bersumber dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, dapat diketahui bahwa jenis sampah kain menyumbang jumlah timbunan sampah yang cukup tinggi yaitu sekitar 914.602,8 ton pada tahun 2020. Menurut Purwasih, Anita dan Afrilianto (2020) kegiatan mendaur ulang kain perca berdampak positif bagi bumi dan mengurangi efek pemanasan global. Contoh hasil produk daur ulang kain perca yaitu kerajinan tangan dan produk *fashion*.

Menurut Riyani (2020) bisnis *fashion* mengalami peningkatan yang terhitung tinggi dimana industri *fashion* mampu berkontribusi sekitar 18.01% atau Rp. 116 Triliun. Permintaan akan produk *fashion* mengalami peningkatan yang ditandai dengan perkembangan industri *fashion* yang pesat. Berdasarkan dari pengamatan di lingkungan sekitar, salah satu produk yang banyak diminati yaitu jaket. Hal tersebut seiring dengan pendapat Puspita (2020) bahwa salah satu tren *fashion* sehari-hari yang mulai berkembang adalah jaket. Jaket yang berfungsi ganda memiliki keunggulan lebih dibandingkan dengan jaket pada umumnya, seperti jaket yang dapat berfungsi sebagai tas. Sebagian besar industri menawarkan produk jaket dengan ciri modern saja, dan melupakan nilai-nilai lokal yang ada di Indonesia. Menurut Nugroho (2019) produk-produk berbasis budaya berpotensi besar untuk dikembangkan dan dikomersialkan. Masyarakat Sulawesi Selatan memiliki suatu kebudayaan yang menarik namun kurang dikenal, salah satunya yaitu kain tenun Rongkong.

Terdapat nilai estetika dan makna tersendiri pada motif tenun Rongkong sehingga menciptakan keunikan dan kekhasan pada suatu produk dalam memenuhi kebutuhan mode. Motif tersebut dapat dikreasikan dengan teknik dan aplikasi menggunakan kain perca. *Aplikasi* merupakan teknik menyambung potongan-potongan kain sehingga membentuk motif tertentu. Diharapkan penulis bisa memperkenalkan dan melestarikan kekayaan lokal daerah Sulawesi Selatan.

METODE

- (1) Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian rekayasa dengan teknik analisis yang digunakan adalah untuk analisis data statistik deskriptif dengan perhitungan presentase, untuk memperoleh data kualitatif dan analisis deskriptif. Hasil pengamatan dapat dilihat berdasarkan perolehan data yang dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- (2) Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan 20 orang panelis yang dipilih dan terdiri dari berbagai kalangan dalam lingkup Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Adapun pembagian pemilihan penilai tersebut yaitu 5 orang dosen ahli Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana, 10 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, dan 5 orang masyarakat. Sehingga dapat diketahui perbandingan pendapat data kuantitatif terkait pembuatan jaket tas dengan motif tenun Rongkong menggunakan perca kain dengan teknik aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur rancang bangun pada pembuatan jaket jadi tas ini dimulai dari pembuatan desain, pemilihan bahan, pembuatan pola, penyusunan motif dengan teknik aplikasi, membuat pola, menggunting bahan, proses menjahit dan tahap *finishing*.

(1) Desain

Bentuk busana yang dibuat berupa busana atasan yaitu jaket dan dapat beralih fungsi menjadi tas.



Gambar 1. Desain Jaket

(2) Bahan

Bahan utama produk ini yaitu kain taslan dengan keunggulan *waterproof* serta kain parasut sebagai bahan pelapis atau *furing* jaket.

(3) Pembuatan Pola

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat pola. Pola yang digunakan adalah pola ukuran standar dengan ukuran *all size*.

(4) Penyusunan Motif Teknik Aplikasi

Proses pembuatan jaket membutuhkan perca kain untuk membentuk motif tenun rongkong. Teknik penyusunan kain menjadi motif Tenun Rongkong menggunakan teknik aplikasi.

(5) Membuat Pola

Membuat pola dasar badan bagian depan, badan bagian belakang dan lengan jaket. Setelah itu, menggambar motif kain tenun Rongkong. Setelah itu, membuat dan menggunting pecah pola berdasarkan motif yang akan dibuat aplikasi.

(6) Menggunting Bahan

Sebelum dilakukan pengguntingan, kain perca tersebut telah dilapisi dengan kain pengeras *tricot*. Penggunaan kain *tricot* bertujuan memberikan kesan tegas, dan lebih tebal pada kain perca. Kain perca tersebut akan dipadukan dengan kain taslan. Proses menggunting kain taslan sebagai bahan utama dan kain parasut sebagai bahan pelapis (*furing*).

(7) Proses Menjahit

Kegiatan selanjutnya yaitu menjahit atau menyambung bagian motif dengan bagian kain utama jaket. Bagian motif yang dimaksud yaitu motif yang telah diaplikasi membentuk motif kain tenun Rongkong. Langkah selanjutnya, menyambung bagian saku, sisi, bahu dan lengan jaket. Setelah itu, menjahit bagian tas jaket, sisi tas dan retsleting tas. Adapun langkah terakhir menjahit bagian lapisan (*furing*), *hoodie*, lengan serta menyambung jaket dan tas.

(8) Tahap *Finishing*

Melakukan teknik pengepresan menggunakan setrika serta memasang gesper.



Gambar 2. Hasil Akhir Produk Jaket jadi Tas

PENUTUP

Simpulan

Prosedur rancang bangun pada pembuatan jaket jadi tas ini dimulai dari pembuatan desain, pemilihan bahan, pembuatan pola, penyusunan motif dengan teknik aplikasi, membuat pola, menggunting bahan, proses menjahit dan tahap *finishing*.

Penilaian panelis berdasarkan persentase skala likert dari 16 item pertanyaan menunjukkan angka 98,1% yang menyatakan sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa pembuatan jaket tas dengan motif tenun Rongkong menggunakan perca kain dari teknik aplikasi dikategorikan sangat baik.

Saran

Pembuatan jaket tas dengan motif tenun Rongkong menggunakan perca kain dengan teknik aplikasi memerlukan kreativitas dan ketelitian dalam pengerjaan busana terutama pada penyusunan kain menjadi motif tenun Rongkong menggunakan teknik aplikasi yang dikerjakan dengan teliti pada beberapa tahap yang harus detail.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anindita G., Edy S., dkk. 2017. Pemanfaatan Limbah lastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Seminar Master PPNS*: 02(1): 173-176.
2. Purwasih, R, Anita, dan Afrilianto. 2020. Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. *Jurnal SOLMA*: 9(1):167-175.
3. Puspita, I. 2020. Jaket Gunung untuk Wanita dengan Style Varsity dan Vest (doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
4. Susilo R, dan Agus K. 2013. Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Pembuatan Furnitur. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain*: 2(1): 1.
5. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: *Badan Penerbit Alfabeta*.